

**KEBERMAKNAAN HIDUP KORBAN GEMPA (27 MEI 2006)**

**DI KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai  
derajat Sarjana S-1

**SYAHIDDAH JIWA MULIA**

**F 100000181**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2007**

**KEBERMAKNAAN HIDUP KORBAN GEMPA (27 MEI 2006)**

**DI KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN**

Yang diajukan oleh:

**SYAHIDDAH JIWA MULIA**

**F.100.000.181**

Pembimbing Utama

Dra. Juliani Prasetyaningrum, M.si

Tanggal, Agustus2007

Pembimbing Kedua

Lusi Nuryanti, S.Psi

Tanggal, Agustus 2007

**KEBERMAKNAAN HIDUP KORBAN GEMPA (27 MEI 2006)  
DI KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN**

Yang diajukan oleh:  
Syahiddah Jiwa Mulia  
F. 100000181/ 0061060800050181

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal  
**25 Agustus 2007**  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Penguji Utama

**Dra. Juliani Prasetyaningrum, M.Si, Psi**

\_\_\_\_\_

Penguji Pendamping I

**Lusi Nuryanti, S.Psi, Psi**

\_\_\_\_\_

Penguji Pendamping II

**Dra. Partini, M.Si, Psi**

\_\_\_\_\_

Surakarta,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Psikologi  
Dekan

**Susatyo Yuwono, S.Psi, M.Si, Psi**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh keserjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
2. Semua data yang ditampilkan dalam skripsi ini adalah betul-betul data hasil penelitian saya bukan merupakan hasil rekayasa atau manipulasi.

Surakarta, Agustus 2007

**SYAHIDDAH JIWA MULIA**  
F.100.000.181

## **MOTTO**

Meskipun tak ada orang yang dapat mundur lagi dan membuat sebuah awal yang baru, setiap orang mampu mulai dari sekarang dan membuat sebuah awal yang baru.

(Anonim)

Saat ku buka mata hatiku, aku melihat segala sesuatunya dari sudut pandang yang berbeda.

(Jo Anna Burns Miller)

Teman adalah malaikat yang akan membawa kita terbang disaat kita lupa bagaimana caranya mengepakkan sayap.

(Anonim)

### ***PERSEMBAHAN***

*Karya sederhana ini dipersembahkan  
sebagai tanda cinta dan kasih sayang  
penulis untuk:*

- \* Ibu, Ibu, Ibu, dan Bapak*
- \* Dian Rifia*
- \* Shufy Pelangi Jiwa, Muhammad  
Pahlawan Ksatria, Wit Muhammad  
Damai*

## **KATA PENGANTAR**

### ***Bismillahirrahmaanirrahiim***

#### ***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala berkah, rahmat dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dukungan dan bimbingan dari semua pihak yang telah memacu semangat penulis hingga skripsi ini dapat terwujud. Oleh karena itu, seraya mengucapkan syukur, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Sustyio Yuwono, S.psi, M.si yang terhormat selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dra. Juliani Prasetyaningrum, M.si selaku pembimbing akademik dan pembimbing utama yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Lusi Nuryanti, S.psi selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyelesaikan skripsi.
4. Bapak, Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta Yang telah memberikan wawasan dan khazanah berpikir bagi penulis.
5. Staf Tata Usaha Fakultas Psikoogi Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu kelancaran administrasi selama penulis menempuh studi.
6. Ucapan terima kasih yang tak ada putusya untuk ibu dan bapak, atas kasih sayang, kesabaran, pendidikan, pengertiannya kepada penulis, demokrasi dan kebebasan yang telah diberikan kepada penulis untuk menentukan pilihan dengan penuh tanggung jawab.
7. Dian Rifia. Untuk cinta dan kasih sayangnya sebagai sumber dari segala gerak kehidupanku. Terima kasih untuk pengalaman dan pengetahuannya, aku tidak akan pernah siap untuk berjalan sendiri tanpamu. Terima kasih telah menemani dalam setiap keadaan. Terima kasih telah membuka pikiran dan

hatiku sehingga aku bisa melihat segalanya dengan lebih bijaksana. Semoga kita dapat berdiri tegak, membusungkan dada untuk setiap kesulitan yang ada.

8. Shufy Pelangi Jiwa, Muhammad Sholeh dan Nobel Hanif Surya Palehfi, yang senantiasa mendatangkan kedamaian dalam melaksanakan setiap tanggung jawab. Terima kasih atas cinta dan kasih sayangnya yang telah diberikan pada penulis. Terima kasih sudah menjadi tempat untuk berbagi.
9. Muhammad Pahlawan Ksatria dan Wit Muhammad Damai, kalian sangat berharga dalam hidupku. Terima kasih untuk canda tawanya dan kebersamaannya. Semua yang ada pada manusia dapat diambil kapan saja dan oleh siapa saja, kecuali kebebasan untuk memilih.
10. Yu Pam2, Tipong, Anis, Atik, Ema, Aning. Terima kasih atas pengertiannya selama hidup bersama. Terima kasih telah memberi semangat, membantu, membimbing dan menemani. Terima kasih telah mengukir waktu bersama penulis. Percaya atau tidak, skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa kalian. I love you all.

Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hapuskan kebencian, perangi amarah dari dalam diri sendiri, karena sesungguhnya cinta tidaklah membutuhkan mata, tetapi dengan cinta kita diajarkan untuk melihat tanpa mata.

## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN .....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan Penelitian .....	10
C. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kebermaknaan Hidup.....	11
1. Pengertian kebermaknaan hidup .....	11
2. Aspek-aspek dalam kebermaknaan hidup .....	14
3. Faktor-faktor kebermaknaan hidup.....	15
4. Ciri-ciri orang menghayati hidup .....	17
5. Metode menemukan makna hidup .....	19
6. Hakekat makna hidup.....	21
B. Gempa Bumi .....	22
1. Pengertian gempa bumi.....	22
2. Macam-macam gempa bumi .....	23
3. Gempa bumi 27 Mei 2006 yang terjadi di DIY dan Jawa Tengah.....	24

C. Pertanyaan Penelitian .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Gejala Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional.....	28
C. Subjek Penelitian .....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
D. Metode Pengumpulan Data .....	30
1. Dokumentasi .....	30
2. Wawancara .....	30
3. Observasi .....	31
E. Validitas Data .....	32
F. Reliabilitas Data .....	33
G. Metode Analisis Data .....	33
<b>BAB IV PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Persiapan Penelitian.....	36
B. Pengumpulan Data .....	37
C. Analisis Data .....	39
D. Kategorisasi .....	98
E. Pembahasan .....	105
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan .....	117
B. Saran .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>123</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Identitas Subjek Penelitian.....	39
Tabel 2. Kategorisasi.....	99

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Subjek MN .....	182
Gambar 2. Subjek SP .....	182
Gambar 3. Subjek SL dan keluarga.....	183
Gambar 4. Musyawarah warga desa Kadilanggon.....	183
Gambar 5. Gotong royong warga desa Kadilanggon.....	184

## **ABSTRAKSI**

### **KEBERMAKNAAN HIDUP KORBAN GEMPA (27 MEI 2006) DI KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN**

Ribuan korban gempa DIY dan Jawa Tengah kehilangan tempat tinggal pasca gempa 27 Mei 2006 lalu. Korban telah jatuh, baik yang cedera maupun yang meninggal. Secara psikososial bisa diperkirakan akan ada ribuan insan yang bereaksi terhadap pengalaman traumatik dengan menampilkan gejala ketakutan, keputusasaan, ketakberdayaan, dan perilaku menghindar terhadap peristiwa traumatik. Kehidupan pasca gempa cukup berat untuk dijalani para korban gempa, apalagi bagi mereka yang kehilangan harta maupun keluarga. Mereka harus membangun dan memulai kehidupan dari awal. Mereka harus beradaptasi kehidupan mereka yang baru. Untuk tetap bertahan hidup, korban gempa harus memaknai apa arti hidup bagi dirinya. Mereka yang ingin hidupnya bermakna, maka akan dengan antusias membangun harapan sebagai dasar kehidupan masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan memberikan gambaran mengenai dinamika kebermaknaan hidup pada korban gempa. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari empat orang, dua laki-laki dan dua perempuan yang tinggal di desa Kadilanggon, dengan karakteristik sebagai berikut: 1) berusia di atas 20 tahun, 2) menikah dan belum menikah, 3) kehilangan harta atau keluarga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, oleh karena itu dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisa data, maka diperoleh kesimpulan bahwa saat terjadi gempa, respon semua subjek cenderung sama, yaitu merasa takut, bingung, dan sedih. Subjek mengalami trauma, mereka takut kalau terjadi gempa seperti itu lagi. Korban gempa melihat kejadian tersebut sebagai ujian dan peringatan dari Allah agar mereka memperbaiki diri. Setelah gempa, korban gempa berusaha menambah dan memperbaiki ibadahnya. Kehilangan harta dan keluarga tidak membuat korban gempa berlarut-larut dalam kesedihan, subjek berusaha bangkit dan meneruskan kembali hidupnya demi keluarga dan untuk mencapai tujuan-tujuan hidupnya. Kebersamaan dengan keluarga maupun dengan masyarakat membuat korban gempa menjadi lebih mudah dalam menjalani kehidupan mereka setelah gempa. Saling memberikan bantuan dan dukungan dapat membantu korban gempa mengatasi kesulitan. Korban gempa melihat hikmah dibalik kejadian tersebut. Setelah gempa, korban gempa lebih bersyukur pada Allah. Korban gempa menerima apapun yang diberikan Allah pada dirinya sebagai wujud rasa syukur. Subjek yang sudah menikah menjadikan keluarga sebagai alasan mereka untuk meneruskan hidup. Sedangkan subjek yang belum menikah meneruskan hidup mereka untuk mencapai tujuan-tujuan hidup yang telah tentukannya.

Kata kunci: kebermaknaan hidup, gempa bumi